

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* SISWA KELAS I**

## ***IMPROVING PRE-READING SKILL USING BIG BOOK MEDIA AT FIRST GRADE STUDENTS***

Oleh: Dyah Arini Miga Hapsari, Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNY, hafizbima28@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book pada siswa kelas I SDN Kokap, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Kokap. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi dan catatan lapangan. Instrumen pengumpulan data secara kualitatif menggunakan lembar observasi dan secara kuantitatif menggunakan tes keterampilan membaca. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kokap Tahun ajaran 2016/2017. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata pada kondisi awal 69,11, meningkat pada siklus I menjadi 72,75 dan meningkat pada siklus II menjadi 75,55. Ketuntasan belajar pada kondisi awal 45 %, meningkat pada siklus I menjadi 80% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%.

Kata kunci: keterampilan membaca permulaan, media *Big Book*.

### **Abstract**

*The aim of this research is to improve pre-reading skills through the media of Big Book in 1<sup>st</sup> grade students at Kokap Elementary School, Kokap, Kulon Progo. This research was a classroom action research which was done elaborately by both the researcher and the classroom teacher. This research used Kemmis and Mc Taggart model. The subjects of this research were 1<sup>st</sup> grade students at elementary school Kokap. To gather the data, the researcher used test, observation and field note. The instrument for gathering the data qualitatively is by using observation sheet, while for gathering the data quantitatively is by using reading test to the students. The technique of analysis data used descriptive qualitative and quantitative. This research shows that the use of Big Book media could improve pre-reading skill 1<sup>st</sup> grade students at elementary school Kokap year 2016/2017. The result showed significant result which was proved by the improvement of mean score. The mean score in the beginning which was 69,11 improved in the first cycle into 72,75 and in the second cycle improved into 75,55. The success of learning in the beginning which scored 45% improved in the first cycle into 80% and into 90% in the second cycle.*

*Keywords: pre-reading skill, Big Book media.*

## **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan aspek terpenting yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan membaca siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi (Mulyono Abdurrahman, 2003: 200). Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Zuchdi dan Budiasih (Usaid, 2014: 3) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Oleh karena itu, membaca permulaan harus dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh.

Keterampilan membaca permulaan hendaknya segera dikuasai oleh siswa sejak awal di SD. Melalui pembelajaran membaca permulaan siswa diharapkan mampu mengenal

huruf, suku kata, kata dan kalimat. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan bahan ajar, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran membaca permulaan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas I SDN Kokap, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 12 Maret 2016, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan, yaitu masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Ada 8 siswa yang belum bisa menghafal huruf, sehingga pada saat membaca siswa masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf. Selain itu, ada 6 siswa yang masih kesulitan untuk membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana. Siswa kelas 1 sudah pada tahap mengenal huruf akan tetapi 11 siswa masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang dibacanya. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan membaca nyaring yang diperoleh dengan penilaian dari aspek lafal, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan jeda dalam membaca dan tes tertulis membaca memahami dengan menjawab beberapa pertanyaan dari cerita sederhana secara individual, hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata 69,11, dari rata-rata nilai tersebut persentase ketuntasan dari 20 siswa, ada 11 siswa atau 55% siswa yang belum tuntas.

Masalah tentang rendahnya keterampilan membaca kelas 1 harus diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan,

peneliti menggunakan media *Big Book*. Usaid, (2014: 43) yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Kokap, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Kokap, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan media *Big Book*. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian lain yang menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan.

Definisi operasional variabel penelitian keterampilan membaca permulaan dan media *big book*. Keterampilan Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan membaca awal yang harus dikuasai oleh siswa yaitu meliputi lafal, imtonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Media *Big Book* adalah buku yang dibuat besar yang di dalamnya berisi gambar dan teks cerita untuk mengajarkan siswa untuk membaca sekaligus memahami teks bacaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan siswa kelas 1 SDN Kokap. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek Penelitian ini yaitu keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* siswa kelas 1 SDN Kokap, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas 1 SDN Kokap, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan saat semester I tahun ajaran 2016/2017 yang dilaksanakan dari bulan Novevber 2016.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah. PTK dilakukan silus demi siklus, sebelum memulai dengan siklus pertama diawali dengan (1) refleksi awal untuk melakukan penyidikan dalam upaya menetapkan topik area (thematic concern) yang

akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan (2) perencanaan secara keseluruhan, (3) implementasi tindakan dan observasi, dan (4) refleksi. Memasuki siklus berikutnya dimulai dengan (1,2) tahap perencanaan lanjut sebagai revisi atas perencanaan yang disusun sebelumnya dengan memanfaatkan hasil refleksi, (3) pelaksanaan tindakan dan observasi lanjut, dan (4) refleksi lanjut. Jika divisualisasi dalam bentuk gambar, penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart (Mc Taggart, 1991, Kemmis dan McTaggart, 1997, dalam Bambang Subali, 2008: 9).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes membaca permulaan, dan wawancara.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan membaca, pedoman pengamatan/lembar pengamatan.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian tindak kelas ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan membandingkan keterampilan membaca sebelum diberikan tindakan dengan keterampilan membaca setelah diberi tindakan. Analisis data kuantitatif

digunakan untuk memperoleh perhitungan persentase rerata (*mean*) hasil tes siswa pada saat tindakan dilakukan. Data yang diperoleh berdasarkan penilaian hasil tes dianalisis berdasarkan rerata (*mean*) hasil tes siswa. Langkah untuk menganalisis data yaitu melalui tes yang dilakukan secara individu. Pedoman tes tersebut sesuai dengan kisi-kisi pada tes keterampilan membaca permulaan. Setelah mengetahui skor yang diperoleh pada setiap siswa sesuai dengan beberapa aspek yang dinilai maka akan dihitung nilai rata-rata pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Indikator dari penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan membaca permulaan baik dari proses maupun hasil. Penelitian dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria (1) Keaktifan siswa meningkat selama pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book*. Keaktifan siswa dilihat dari observasi menggunakan lembar observasi siswa. Keaktifan siswa lebih menekankan pada keaktifan berpendapat, bertanya, dan maju membaca, dan (2) Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada siswa telah mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan apabila 80% siswa dalam kelas telah mampu menguasai keterampilan membaca permulaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kondisi Awal Siswa**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi peneliti pada siswa kelas I SDN Kokap. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan belum menggunakan media *Big Book*.

Terdapat beberapa siswa yang belum bisa menghafal huruf, sehingga pada saat membaca masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf. Beberapa siswa juga masih kesulitan untuk membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana. Terdapat 11 siswa masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang dibacanya.

### **Siklus I**

#### **Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dalam penelitian ini dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa guru sudah melakukan dengan baik dalam beberapa hal, yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa, menjelaskan contoh membaca secara benar, membimbing siswa dalam berdiskusi, sebagai fasilitator (mengarahkan siswa mengenai apa yang harus dilakukan), memberikan contoh membaca dengan intonasi dan lafal yang tepat, membaca dari awal halaman sampai akhir diikuti oleh siswa, membaca ulang halaman demi halaman, memperlihatkan bagian halaman depan buku dan mengomentari halaman depan judul buku, menggali informasi terkait teks pada media *Big Book* dengan mengkaitkan apa yang pernah dibaca siswa, menggali informasi terkait teks pada media *Big Book* mengkaitkan dengan dunia siswa, menunjuk kata tiap kata saat mencontohkan membaca dengan media *Big Book*, dan mendiskusikan dengan siswa kata-kata pada tiap halaman .

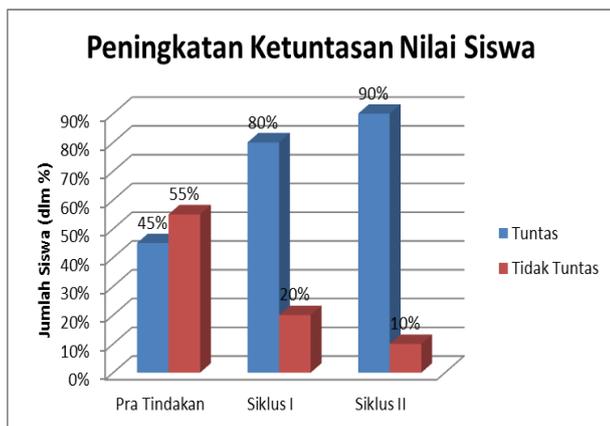
Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa memiliki respon yang baik dalam penggunaan media *Big Book*.

### Keberhasilan Produk

Berdasarkan hasil pada Siklus I, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM lebih sedikit dibandingkan pada kondisi awal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kokap.

### Siklus II

Hasil pelaksanaan tindakan siklus II juga mengalami peningkatan ditinjau dari nilai siswa. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat disajikan grafik peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I berdasarkan perbandingan nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan

## Pembahasan

### Keberhasilan Proses

#### 1. Keberhasilan Proses

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, dapat diketahui bahwa

keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD N Kokap mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Peningkatan keterampilan membaca permulaan pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Ditinjau dari segi proses, aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan, sedangkan ditinjau dari segi hasil, nilai siswa dalam membaca permulaan mengalami peningkatan dilihat dari aspek lafal, intonasi, kejelasan, dan kelancaran.

Sebagaimana pendapat yang diungkapkan oleh Sudjana & Rifa'i bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran diantaranya adalah menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selaian itu, media pembelajaran juga menjadikan materi pembelajaran akan mudah dipahami siswa, metode mengajar menjadi variatif sehingga mengurangi kebosanan belajar, dan siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar. Dan menurut pendapat Enny Zubaedah fungsi media dalam keterampilan membaca adalah menumbuhkan motivasi siswa agar ingin membaca, agar siswa menganggap bahwa yang dibaca dari cara membacanya berkaitan dengan isi teks yang digunakan dalam kehidupan nyata, memberi petunjuk makna detil, memberi petunjuk tentang isi pokok paragraf dan wacana, memberi informasi tambahan berkenaan dengan isi teks, memberi materi non verbal yang dipahaminya, dan memberi analisis

simbolik tentang hubungan bahasa tulis dan bunyi cepat.

Di dalam skripsi Yuniati dituliskan bahwa *Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, dan jenis kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan anak dalam mendengarkan cerita dan membaca akan menambah kosakata anak. Sejalan dengan hal tersebut, *USAID* memaparkan beberapa keistimewaan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama, memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*, memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca.

Penggunaan *Big Book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca, mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa. Penggunaan bahan bacaan berupa media *Big Book* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Seperti yang diungkapkan Sabarti Akhadiah ) motivasi merupakan faktor yang cukup besar

pengaruhnya terhadap kemampuan membaca. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan giat belajar membaca, sedangkan seseorang yang memiliki motivasi rendah akan enggan membaca. Penggunaan media *Big Book* pada penelitian ini mampu meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa yang semakin baik dan meningkat selama proses pembelajaran. Siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media *Big Book*. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang berani membaca media *Big Book* di depan kelas dengan lafal, intonasi, jeda, kejelasan, dan kelancaran yang tepat. Siswa juga terlihat memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan siswa juga menjawab pertanyaan guru ketika diberikan pertanyaan.

Adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran, yaitu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Siswa belajar mengenai kata-kata yang diucapkan sesuai dengan kata-kata yang ditulis, sehingga siswa tidak salah membaca. Selain itu membaca berulang-ulang membuat siswa semakin fasih membaca. Pendapat tersebut dibuktikan dengan mengajarkan siswa untuk berlatih membaca secara terus menerus menggunakan media *Big Book*. Dalam pembelajaran ini siswa membaca terus menerus hingga lancar dan pengucapan lafal dan intonasi secara tepat. Hal tersebut memberikan hasil yang baik dengan adanya peningkatan hasil

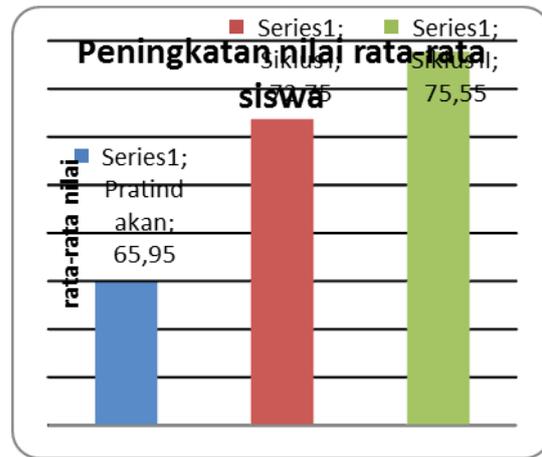
keterampilan membaca permulaan siswa selama tindakan.

Berdasarkan pembahasan yang dibuat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kokap dapat meningkat melalui penggunaan media *Big Book*.

### Keberhasilan Hasil

Pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Kokap menunjukkan peningkatan melalui penggunaan media *Big Book*. Dalam menilai keterampilan membaca permulaan siswa digunakan penilaian per aspek. Aspek-aspek yang dinilai yaitu lafal, kelancaran, inotnasi, jeda, dan kejelasan. Masing-masing aspek dinilai dengan memberikan skor. Skor tertinggi adalah 20 untuk masing-masing aspek dan skor terendah adalah 1 untuk masing-masing aspek. Pemberian skor tersebut mengacu pada instrumen penilaian yang telah disediakan. Berikut disajikan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa ditinjau dari peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan persentase ketuntasan klasikal pada kondisi sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan keterampilan membaca siswa dapat dilihat dari masing-masing pertemuan pada masing-masing siklus. Berikut disajikan gambar diagram peningkatan nilai rata-rata siswa yang menunjukkan keberhasilan produk pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book*.



Gambar 2. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Big Book*  
**Keterbatasan penelitian**

Penelitian yang dilakukan di kelas I SD N Kokap dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran membaca permulaan terbatas dan peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal pelajaran, sehingga pembelajaran membaca permulaan belum maksimal.
2. Bagi beberapa siswa, tema yang digunakan pada siklus I lebih mudah dari siklus II sehingga beberapa siswa mengalami peningkatan nilai yang tidak maksimal.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kokap. Peningkatan didasarkan pada proses keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Big Book* 1) siswa memperhatikan media *Big Book*, 2) siswa aktif memprediksi isi cerita pada *Big Book*, 3) siswa diberi onth membaca *Big Book* dengan

lafal dan intonasi yang tepat dan siswa menirukan, 4) mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca, 5) siswa memperhatikan guru memberi contoh membaca dengan menunjuk kata demi kata, 6) siswa berkomentar dan bertanya terkait kosa kata dan cerita pada *Big Book*, 7) siswa mengulangi membaca cerita pada *Big Book* secara berkelompok maupun individu. Peningkatan hasil membaca permulaan dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pada kondisi awal 69,11 meningkat pada siklus I menjadi 72,75 dan meningkat pada siklus II menjadi 75,55. Ketuntasan belajar pada kondisi awal 45% meningkat pada siklus I 80% dan meningkat pada siklus II 90%.

### **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Chaer. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Nurgiantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garafido Persada.
- Saleh Abbas.(2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto,dkk. 2009. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syamsu Yusuf. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

USAID 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.

Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan sastra Indonesia*. Jakarta: Melton Putra.